

Global

Perdagangan bursa saham Amerika Serikat (AS) semalam menunjukkan sikap kehati-hatian investor dalam meresponi rencana kenaikan suku bunga lanjutan oleh bank sentral federal reserve (The Fed). Data-data yang akan dirilis pekan ini memiliki potensi sebagai sinyal arah perkembangan ekonomi dan kebijakan suku bunga seperti data PCE Price Index dapat menjadi bahan diskusi dalam pertemuan kebijakan The Fed bulan depan. Lalu AS akan mengumumkan data pertumbuhan ekonomi kuartal I tahun 2023, yang akan memberikan gambaran kondisi perekonomian AS. Keprihatinan investor masih terkait dengan inflasi dan suku bunga yang tinggi dapat memicu resesi ekonomi di negara AS, di tambah lagi dinamika geopolitik setelah usaha kudeta yang dilakukan Wagner Group dapat di gagalkan namun menjadi pertanyaan atas kekuasaan absolut Presiden Rusia Vladimir Putin atas Rusia.

Domestik

Gubernur Bank Indonesia (BI) Perry Warjiyo telah menyatakan kesiapan bank sentral dalam mendukung implementasi rencana redenominasi atau penyederhanaan nilai mata uang rupiah. Bahkan, BI memiliki kajian yang dirilis sejak 2010. Dikutip dari Kemenkeu, redenominasi adalah penyederhanaan nilai mata uang rupiah tanpa mengubah nilai tukarnya. Redenominasi bertujuan untuk menyederhanakan jumlah digit pada pecahan rupiah tanpa mengurangi daya beli, harga atau nilai rupiah terhadap harga barang dan jasa. Menurut BI, redenominasi biasanya dilakukan dalam kondisi ekonomi yang stabil dan menuju ke arah yang lebih sehat. Dalam kajian ini, BI berargumen bahwa redenominasi akan menyederhanakan sistem akuntansi dalam sistem pembayaran tanpa menimbulkan dampak negatif bagi perekonomian.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Hari Senin kemarin, Rupiah tercatat mengalami pelemahan sebesar 0.2%, dimana USD/IDR dibuka di 15.045. Masih adanya sentimen penguatan USD membuat BI kembali melakukan intervensi dan mendorong penguatan Rupiah hingga ke level 15.005-15.015. Pagi ini, USD/IDR di buka di level 15.010 dengan range pergerakan 14.950-15.030.

Bonds pemerintah tidak mengalami banyak pergerakan karena waktu perdagangan yang cukup pendek di pekan ini.

INTEREST RATES	%
BI 7-Day RRR	5.75
FED RATE	5.25

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	4.0%	0.09%
U.S	4.0%	0.1%

BONDS	23-Juni	26-Juni	%
INA 10 YR (IDR)	6.30	6.30	(0.08)
INA 10 YR (USD)	4.81	4.81	0.15
UST 10 YR	3.73	3.72	(0.36)

INDEXES	23-Juni	26-Juni	%
IHSG	6639.73	6664.67	0.38%
LQ45	942.72	946.11	0.36%
S&P 500	4348.33	4328.82	(0.45)
DOW JONES	33727.43	33714.71	(0.04)
NASDAQ	13492.52	13335.78	(1.16)
FTSE 100	7461.87	7453.58	(0.11)
HANG SENG	18889.97	18794.13	(0.51)
SHANGHAI	Closed	3150.62	N/A
NIKKEI 225	32781.54	32698.81	(0.25)

FOREX	26-Mei	27-Juni	%
USD/IDR	15050	15010	(0.27)
EUR/IDR	16414	16400	(0.08)
GBP/IDR	19163	19106	(0.30)
AUD/IDR	10059	10073	0.14
NZD/IDR	9280	9275	(0.06)
SGD/IDR	11138	11102	(0.32)
CNY/IDR	2088	2080	(0.40)
JPY/IDR	104.87	104.69	(0.17)
EUR/USD	1.0906	1.0926	0.18
GBP/USD	1.2733	1.2729	(0.03)
AUD/USD	0.6684	0.6711	0.40
NZD/USD	0.6166	0.6179	0.21

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
EA	ECB President Lagarde Speech			
EA	ECB Panetta, Elderson Speech			
EA	ECB Forum on Central Banking			
US	Durable Goods Order MoM MAY		1.1%	-0.9%
US	New Home Sales MoM MAY		4.1%	-1.7%
US	CB Consumer Confidence JUN		102.3	103

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

SAATNYA
PEGANG KENDALI